



PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RENTABILITAS PADA PT. SAMUDERA LAUTAN UTAMA

Nur Paidi

Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

Corresponding Author: nurpaidi@gmail.com

Info Article Received : 16 Desember 2022 Revised : 12 Januari 2023 Accepted : 02 Februari 2023 Publication : 28 Februari 2023	Abstract: <i>This paper intent to Know Influnce Likuiditas and Solvabilitas to Rentabilitas to PT. Samudera Lautan Utama, Data collecting is done by use of interview and documentation. Analysis is data utilizes Analysis descriptive kualitatif. The Result of this research that corporate Liquidity up to two the last year points out to mark sense ascensions Cash Ratio as big as 16.32 %. that ascension because marks sense cash current asset affix and bank in year 2012, meanwhile Current Ratio and Quick Ratio company experiences decrease each of 12.72 % for Current Ratio and 8.89 % for Quick Ratio . Ratio is firm Solvency for year 2015 and 2014 still rank solvabel, still point out good situation for firm, but then argus-eyed regular and needs to mark sense corporate capital affix to increase more finance performance lovely at proximately. On year 2015 Ratio's Margin gross experiencing ascension as big as 4.57 % it points out to mark sense cost-saving those aresued to get production result can be reached. Meanwhile for Operating is Ratio's Margin experiencing decrease as big as 0,98 %.</i>
Keyword: Likuiditas, Solvabilitas Rentabilitas Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas Rentabilitas	
Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License 	Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas pada PT. Samudera Lautan Utama, Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Analisis deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas perusahaan selama dua tahun terakhir menunjukkan adanya kenaikan Cash Ratio sebesar 16.32 %. Kenaikan tersebut karena adanya tambahan aktiva lancar kas dan bank dalam tahun 2012, sedangkan Current Ratio dan Quick Ratio perusahaan mengalami penurunan masing-masing sebesar 12.72 % untuk Current Ratio dan 8.89 % untuk Quick Ratio. Ratio Solvabilitas perusahaan untuk tahun 2015 dan 2014 masih tergolong solvabel, masih menunjukkan keadaan yang baik bagi perusahaan, akan tetapi tetap diwaspadai dan perlu adanya tambahan modal perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan yang lebih bagus dimasa yang akan datang. Pada tahun 2015 Gross Margin Ratio mengalami kenaikan sebesar 4.57 % ini menunjukkan adanya penghematan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil produksi bisa tercapai. Sedangkan untuk Operating Margin Ratio mengalami penurunan sebesar 0,98 %.

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan bagian dari tata susunan ekonomi, hal ini berarti bahwa dalam kegiatannya perusahaan turut mengambil bagian bagi tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi orang-orang yang menjadi karyawan itu sendiri maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Perusahaan sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama, melakukan usaha dan kegiatan di bidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para karyawannya.

Perusahaan mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Dalam rangka usaha untuk memajukan kedudukan rakyat yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas tersebut, maka Pemerintah Indonesia memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan perkumpulan-perkumpulan Perusahaan. Konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia memberikan landasan bagi penyusunan dan pengelolaan ekonomi nasional dalam rangka memberikan kesejahteraan kepada rakyat banyak dengan asas demokrasi ekonomi. Hal ini ditegaskan dalam Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 bahwa Perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan. Baik perusahaan swasta maupun perusahaan milik pemerintah semakin terpacu untuk meningkatkan kualitas kinerja guna menunjang keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, dan hal ini ditentukan oleh kinerja manajemen yang baik dalam mengelola suatu unit organisasinya. Dalam era sekarang ini yang terpenting untuk manajemen suatu perusahaan adalah ukuran tingkat efisiensi, dan tingkat efektifitas suatu unit.

Dalam hal ini kehidupan perusahaan apapun bentuk dan sifatnya baik yang bergerak dibidang, perdagangan maupun yang bergerak di bidang jasa, selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan seefisien dan seefektif mungkin. Untuk mencapai hal yang dimaksud, maka suatu perusahaan harus mampu menciptakan suatu program-program pelaksanaan kegiatan yang teratur. Demikian pula halnya dengan PT. Samudera Lautan Utama guna memperoleh keuntungan secara optimal yang merupakan tujuan utama perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Dalam dua tahun terakhir PT. Samudera Lautan Utama mengalami penurunan perolehan laba, hal ini sesuai pra penelitian yang saya laksanakan diperoleh gambaran sebagai berikut : (1) Pendapatan dari penjualan pada tahun 2015 tercapai Rp. 87.792.711,- dan mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 55.622.313,- (2). Pendapatan dari penjualan pada tahun 2014 tercapai Rp. 98.506.072,- dan mendapatkan keuntungan

sebesar Rp. 70.275.861,- ini disebabkan adanya dua faktor yaitu: 1. faktor Internal, ini dipengaruhi adanya kondisi dimana terdapat sering terlambatnya pengoprasian alat perusahaan dalam menggali aspal. 2. eksternal, ini dipengaruhi adanya persaingan yang cukup ketat di pasar internasional terutama harga yang sering mengalami perubahan secara cepat.

Fenomena diatas telah menyebabkan turunnya tingkat pendapatan perusahaan dan berakibat makin menurunnya profit yang diharapkan, bahkan dalam hal produksi mengalami penurunan karena adanya beberapa karyawan yang kurang aktif sehingga produk yang diharapkan tidak terpenuhi, dalam hal ini problem yang menjadi sebuah pertanyaan adalah kinerja keuangan PT. Samudera Lautan Utama

Untuk itu PT. Samudera Lautan Utama perlu mendapatkan informasi tentang kinerja keuangan yang sekarang ini dialami dan mampu mengukur dan mengatasi problem kinerja keuangan yang ada dimasa yang akan datang. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka penulis mengangkat judul penelitian yaitu : “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Pada PT. Samudera Lautan Utama”. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Pada PT. Samudera Lautan Utama selama dua tahun terakhir (2014–2015) ? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Pada PT. Samudera Lautan Utama selama dua tahun terakhir (2014 – 2015).

METODE

Jenis Data Menurut Rosady Ruslan (2008:26), terdapat dua jenis data yang digunakan dalam suatu penelitian yaitu Data kuantitatif yaitu data berupa laporan keuangan, surat-surat perjanjian dalam penjualan dan data lain yang berhubungan dengan pemasaran. Data kualitatif yaitu data berupa penjelasan dari manajemen dan karyawan yang berhubungan dengan perusahaan.

Sumber Data Menurut Sugiono (2002:33), Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari karyawan dan pimpinan perusahaan PT. Samudera Lautan Utama. Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui internet, buku yang berkaitan dengan penelitian.

Populasi Menurut Nur (2009:108) mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan

Pada PT. Samudera Lautan Utama. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti Arikunto, (2006 : 131). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Pada PT. Samudera Lautan Utama selama dua tahun terakhir (2014 – 2015).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Survei Pendahuluan Yaitu melakukan survei pendahuluan dengan cara mendatangi PT. Samudera Lautan Utama yang merupakan obyek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui serta mendapatkan gambaran tentang PT. Samudera Lautan Utama.
2. Metode Wawancara dilakukan terhadap pejabat atau pihak – pihak yang terkait dalam perusahaan yang berwenang dengan bagian *accounting*.
3. Metode Dokumentasi Dalam penelitian ini data – data yang diperoleh dengan mencatat data yang sudah ada pada subyek penelitian dengan mempelajari kebijakan perusahaan.

Metode analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Regresi Berganda kemudian di deskriptif yaitu mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan tahun 2014 dan 2015 dengan mendiskriptifkan data – data dan hasil perhitungan yang diperoleh. Model analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon_t$$

Dimana : Y = Rentabilitas

α = Konstanta (Nilai *intercept*)

β_1 = Koefisien regresi untuk X_1

X_1 = Likuiditas

β_2 = Koefisien regresi untuk X_2

X_2 = Solvabilitas

ε = Estimasi tingkat kesalahan / *Error*

Analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyediakan laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan yang bersangkutan meliputi neraca dan laporan rugi-laba selama tahun 2014-2015.
2. Melakukan analisis laporan keuangan dengan rasio keuangan, yang meliputi:
 - a) Rentabilitas. Menurut SK Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992 merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan modal rata-rata yang

- digunakan dalam tahun yang bersangkutan, atau dapat dirumuskan sebagai berikut : Laba Sebelum Pajak dibagi Modal Rata-Rata yang Digunakan dikali 100 %
- b) Likuiditas. Menurut SK Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992 merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar, atau dapat dirumuskan sebagai berikut : Aktiva Lancar dibagi Hutang Lancar di kali 100 %
- c) Solvabilitas. Menurut SK Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992 merupakan perbandingan jumlah aktiva dengan jumlah hutang atau dapat dirumuskan sebagai berikut : Jumlah Aktiva dibagi Jumlah Hutang dikali 100 %
3. Penilaian atas bobot dari jenis-jenis indikator kinerja perusahaan :
- Indikator utama : 70 %, Terdiri dari tiga indikator yaitu : Rentabilitas : 75 %, Likuiditas : 12,5 %, Solvabilitas : 12,5 %.
 - Dari indikator-indikator tersebut, maka bobot penilaian menjadi : Rentabilitas (75 % X 70 %) : 52,50 %, Likuiditas (12,5 % X 70 %) : 8,75 %, Solvabilitas (12,5 % X 70 %) : 8,75 %
4. Menilai pencapaian target, yaitu dengan cara membagi realisasi rasio dengan target rasio yang telah ditentukan oleh perusahaan.
5. Menghitung bobot, yaitu dengan cara mengalikan nilai pencapaian target dengan bobot penilaian setiap indikator (poin 3 c).
6. Hasil penjumlahan nilai bobot diklasifikasikan ke dalam :
- Sehat sekali, jika bobot kinerja tahun terakhir adalah diatas 110.
 - Sehat, jika bobot kinerja tahun terakhir adalah diatas 100 sampai 110.
 - Kurang sehat, jika bobot kinerja tahun terakhir adalah diatas 90 sampai 100.
 - Tidak sehat, jika bobot kinerja tahun terakhir maka kurang dari atau = 90.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pembahasan penelitian ini menggunakan analisa rasio yang membahas laporan keuangan yang menunjukkan hubungan suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan, berikut adalah data rasio yang ada dalam laporan keuangan PT. Samudera Lautan Utama.

Tabel 4.1. Data Rasio Keuangan PT. Samudera Lautan Utama Per 31 Desember 2014 – 2015 (dalam jutaan rupiah)

Rasio	Tahun	
	2014	2015

Likuiditas	Rasio Lancar	Aktiva Lancar	12.560.285.337	9.481.209.413
		Hutang Lancar	10.597.534.431	8.476.042.469
Solvabilitas	Rasio Hutang	Jumlah Aktiva	19.602.406.034	15.909.219.757
		Jumlah Hutang	14.164.304.669	11.032.465.016
Rentabilitas	Laba Operasi	EBIT	1.098.081.759	1.139.189.462
		Modal Rerata	5.438.101.365	4.876.754.741

Sumber : Lampiran.

Likuiditas

Untuk mengetahui tingkat likuiditas PT. Samudera Lautan Utama Menurut SK Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/ 1992 merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar, atau Dimana laporan keuangan diatas dapat dilihat bahwa *carrent ratio* perusahaan dalam dua tahun terakhir yaitu Current ratio yang dimiliki oleh PT. Samudera Lautan Utama pada tahun 2015 adalah sebesar 1.12 % yang berarti setiap Rp. 1 kewajiban lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 1.12. pada tahun 2015 *carrent rasio* yang dicapai oleh perusahaan mengalami penurunan ini disebabkan adanya penambahan hutang.

Sedangkan pada tahun 2014 *carrent ratio* sebesar 1.18 % yang berarti setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 1.18, hal ini menggambarkan bahwa terjadi penurunan *current ratio* pada tahun 2015 dibanding tahun 2014 sebesar 0,66 % berarti tingkat likuiditas perusahaan dari sisi current ratio mengalami penurunan dan masih rendah / *ilikuid*.

Berdasarkan data perhitungan *current ratio* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penurunan *current ratio* ini disebabkan oleh jumlah utang lancar yang meningkat pada tahun 2015 sedangkan aktiva lancar mengalami penurunan, kondisi ini terjadi karena adanya perubahan peraturan pemerintah tentang Pungutan Hasil Tambang (PHT) yang semula berdasarkan hasil ekspor yang telah dilaksanakan, akan tetapi dengan adanya peraturan baru, semua ditentukan oleh pemerintah mengenai Pungutan Hasil Tambang (PHT) sehingga berpengaruh pada pembiayaan operasional pada tahun 2015. Berdasarkan hal yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *carrent ratio* PT. Samudera Lautan Utama memiliki kinerja yang masih kurang baik. Namun demikian, hal ini semata-mata diakibatkan oleh tingginya utang perusahaan yang terjadi sejak tahun-tahun sebelumnya.

Solvabilitas

Ratio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kondisi keuangan perusahaan dalam waktu jangka panjang. Menurut SK Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992

merupakan perbandingan jumlah aktiva dengan jumlah hutang. Rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang yang bersumber dari pinjaman.

Berdasarkan data dalam tabel diatas, rasio hutang terhadap aktiva dapat dihitung sebagai berikut Berdasarkan data diatas di peroleh bahwa jumlah rasio ini pada tahun 2015 adalah sebesar 1.44 % berarti setiap Rp. 1 hutang perusahaan dijamin dengan aktiva sebesar Rp. 1.44 dan pada tahun 2014 adalah sebesar 1.38 % berarti setiap Rp. 1 hutang perusahaan dijamin dengan nilai aktiva Rp. 1.38,- hal ini memberikan indikasi bahwa pada tahun 2015 terjadi peningkatan rasio sebesar 0.6 %.

Kondisi ini diakibatkan dari tingginya tingkat kewajiban perusahaan pada tahun 2015. walaupun demikian dapat disimpulkan bahwa rasio tersebut dalam dua tahun terakhir masih menggambarkan hal yang menggembirakan bagi perusahaan dan masih solvabel.

Rentabilitas

Untuk menganalisis rasio rentabilitas didasarkan pada laporan laba rugi perusahaan. Menurut SK Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992 merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan modal rata-rata yang digunakan dalam tahun yang bersangkutan, Rasio ini bertujuan untuk mengukur tingkat laba operasi yang dihasilkan dari setiap volume penjualan yang terjadi.

Berdasarkan data dalam tabel diatas, laba operasi perusahaan yaitu Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diatas dan sesuai dengan data yang dipaparkan sebelumnya, diperoleh bahwa laba operasi yang dicapai tahun 2015 adalah laba yaitu 0.23 % sedangkan pada tahun 2014 laba operasinya yaitu sebesar 0.20 %. Hal ini menggambarkan bahwa telah terjadi penurunan keuntungan yang dialami perusahaan pada tahun 2015 sebesar 0.03 %.

Kondisi ini pada dasarnya diakibatkan oleh meningkatnya biaya operasional produksi perusahaan akibat kenaikan BBM yang sangat tinggi Dari hasil analisis ketiga rasio keuangan diatas, maka perusahaan PT. Samudera Lautan Utama mengalami kesulitan yang cukup berarti terutama dalam penyelesaian hutang yang dimiliki perusahaan.

Dalam hal ini perusahaan dikategorikan Perusahaan yang ilikuid masih solvabel sehingga perlu adanya kebijakan manajemen yang lebih baik dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Pembahasan

Data Rasio Keuangan

Data rasio keuangan yang ada pada PT. Samudera Lautan Utama dimana mengacu pada penelitian yaitu mengacu pada Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas pada tahun 2014 dan 2015. Dimana data rasio keuangan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1. Data Rasio Keuangan Tahun 2014 dan 2015

Tahun	Rasio Likuiditas	Rasio Solvabilitas	Rasio Rentabilitas
2014	1.18 %	1.38 %	0.23 %
2015	1.12 %	1.44%	0.20 %

Sumber : Rasio Keuangan PT. Samudera Lautan Utama

Uji Hipotesis

Penelitian tentang Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Pada PT. Samudera Lautan Utama diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang diuji dengan program SPSS 19, dimana hasil analisis regresi linear Berganda dengan rnenggunakan SPSS 19 diperoleh, persamaan regresi linear Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 7,253 + 0.793 X_1 - 0.135 X_2$$

Persamaan Regresi Linear Berganda tersebut dapat diartikan :

- $a = 7,253$ artinya tanpa adanya Likuiditas dan Solvabilitas, maka besarnya Rentabilitas adalah adalah 7,253.
- $b_1 = 0.793$ artinya apabila Likuiditas meningkat sebesar 1%, maka Rentabilitas akan ikut meningkat sebesar 0.793 bernilai positif (+) artinya, terdapat hubungan yang searah antara Likuiditas dan Rentabilitas pada PT. Samudera Lautan Utama.
- $b_2 = -0.135$ artinya apabila Solvabilitas menurun sebesar 1%, maka Rentabilitas akan ikut menurun sebesar -0.135, b bernilai negatif (-) artinya, tidak terdapat hubungan yang searah antara Solvabilitas dan Rentabilitas pada PT. Samudera Lautan Utama.

Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi linear berganda, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.792 yang artinya hubungan antara Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Rentabilitas pada PT. Samudera Lautan Utama adalah kuat, hal ini

sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh sugiyono (2005 : 183) yang mana interpretasi koefisien korelasi 0.60 – 0.799 berada pada tingkat hubungan kuat.

Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan koefisien determinasi (r^2) = 0.692 atau 69,2. %. artinya kontribusi atau sumbangan Likuiditas (X1) dan Solvabilitas (X2) terhadap naik turunnya Rentabilitas (Y) sebesar 69,2 % dan sisanya sebesar 30,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model.

Statistik Uji – t

Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Rentabilitas dengan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ dari hasil perhitungan didapat nilai t hitung = 0.001 dan t tabel = 4.322 dengan demikian maka t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas pada PT. Samudera Lautan Utama.

Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap Rentabilitas dengan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ dari hasil perhitungan didapat nilai t hitung = 0,322 dan t tabel = -2,121 dengan demikian maka t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Rentabilitas pada PT. Samudera Lautan Utama ” Diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian tentang Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Pada PT. Samudera Lautan Utama diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang diuji dengan program SPSS 19, dimana hasil analisis regresi linear Berganda dengan menggunakan SPSS 19 diperoleh, persamaan regresi linear Berganda adalah sebagai berikut : $Y = 7,253 + 0.793 X_1 - 0.135 X_2$ Persamaan Regresi Linear Berganda tersebut dapat diartikan :

- $a = 7,253$ artinya tanpa adanya Likuiditas dan Solvabilitas, maka besarnya Rentabilitas adalah 7,253
- $b_1 = 0.793$ artinya apabila Likuiditas meningkat sebesar 1%, maka Rentabilitas akan ikut meningkat sebesar 0.793 bernilai positif (+) artinya, terdapat hubungan

yang searah antara Likuiditas dan Rentabilitas pada PT. Samudera Lautan Utama.

b2 = -0.135 artinya apabila Solvabilitas menurun sebesar 1%, maka Rentabilitas akan ikut menurun sebesar -0.135, b bernilai negatif (-) artinya, tidak terdapat hubungan yang searah antara Solvabilitas dan Rentabilitas pada PT. Samudera Lautan Utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta, Fridayana Yudiaatmaja, (2016). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014 e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016)
- Arikunto, Suharsimi, (2006), STATISTIK ANALISIS, Penerbit Salemba Empat, Yogyakarta
- Bambang Riyanto, (2002), DASAR-DASAR PEMBELANJAAN PERUSAHAAN, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.
- D. Hartanto, (2008), AKUNTASI UNTUK USAHAWAN, Cetakan Kedua, Edisi Kelima, FEUI, Jakarta.
- Djakman Chaoirul, (2001), DASAR – DASAR MANAJEMEN KEUANGAN, Salemba Empat, Jakarta.
- Djarwanto, (2008), ANALISA LAPORAN KEUANGAN, BPFE, Yogyakarta.
- Farid Djahidin, (2009), ANALISA LAPORAN KEUANGAN, Ghalia, Indonesia, Jakarta.
- Husnan. Saad, (2008) ANALISA LAPORAN KEUANGAN, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Halferd, Erich A, (2006), TEKNIK ANALISA KEUANGAN, Edisi Indonesia, Erlangga, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2001), STANDAR PROFESIONAL AKUNTAN PUBLIK, Salemba Empat : Jakarta
- Indriantoro Nur. (2009). METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF. Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga. Surabaya.

- J. Keown Arthur, (2001), DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN, Edisi Indonesia, Salemba Empat, Jakarta.
- Lukman Syamsuddin, (2005), MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN, Edisi Baru, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mamdu H. Hanafi, (2006). MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN. Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Munawir, S, (2002), ANALISA LAPORAN KEUANGAN, Edisi Kelima, Liberty, Yogyakarta.
- Rury Aprianti. (2014). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI ASPEK LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS PADA PT. SURYA TEGUH PERKASA SAMARINDA. eJournal Ilmu Administrasi Bisnis, 2014, 2 (3): 454-468 ISSN 2355-5408. ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id
- Rosady Ruslan, (2008). APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN SPSS. Edisi satu. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sugiono (2002). METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF. Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga. Surabaya.
- Susanna Hutabarat, (2013). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS, PROFITABILITAS DAN RASIO PASAR TERHADAP PERUBAHAN LABA (STUDI KASUS PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). *Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta. Jurnal MIX*, Volume III, No. 2, Juni 2013
- Weston, Copelan, (2006), MANAJEMAN KEUANGAN, Edisi Empat, BPFE, Yogyakarta.